

## **BAB 1**

### **DESKRIPSI BISNIS**

#### **A. Latar Belakang**

Bisnis merupakan kegiatan usaha secara individu atau kelompok secara terorganisir dalam memproduksi barang atau jasa dengan cara memberi nilai tambah, lalu menjual produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan tujuan akhir mendapatkan keuntungan dan menunjang perekonomian. Menurut (Boone, 2007) menjelaskan bahwa bisnis merupakan aktivitas dengan tujuan mencari keuntungan, yang menyediakan produk untuk memenuhi perekonomian, produk tersebut dapat berupa barang ataupun jasa. Bisnis di Indonesia berkembang dengan sangat pesat dengan memperhatikan kualitas produk maupun pelayanan guna memenuhi tingkat kebutuhan masyarakat, sehingga terbentuknya suatu bisnis baru dengan inovasi masa kini yang memiliki daya saing. Sektor pariwisata di Indonesia sendiri memiliki peluang bisnis yang menjanjikan dalam mendorong perekonomian bagi masyarakat.

## Gambar 1.1

### Kontribusi Pariwisata Dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia

FIGURE 15: TRAVEL & TOURISM CONTRIBUTION TO EMPLOYMENT

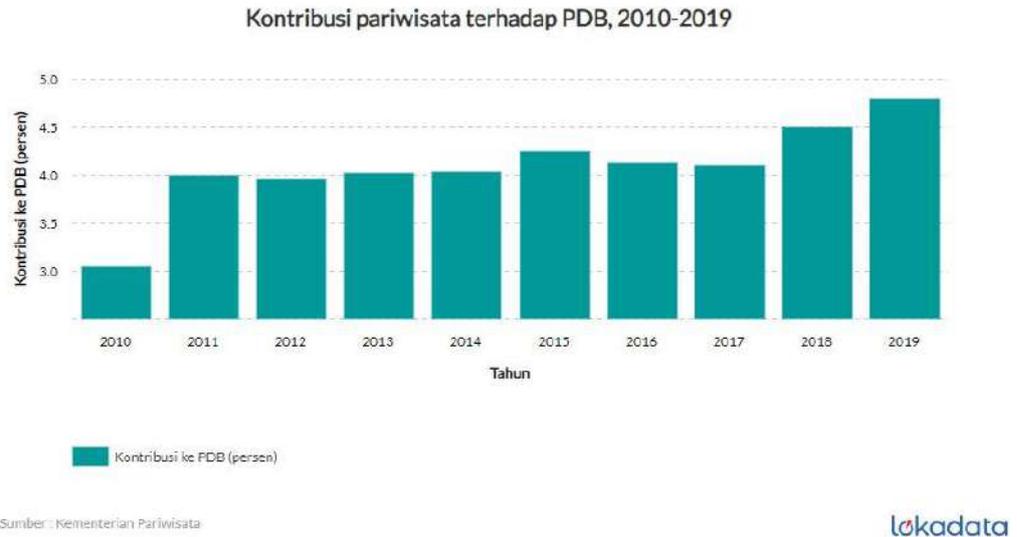
ABSOLUTE TERMS In which countries was the total contribution (absolute terms) of Travel & Tourism to employment the greatest in 2019?		2019
		'000 JOBS
1	China	79,870
2	India	39,822
3	United States	16,827
4	Indonesia	12,569
5	Philippines	10,238
6	Thailand	8,055
7	Brazil	7,407
8	Mexico	7,233
9	Germany	5,669
10	Japan	5,360

Sumber : <https://wtcc.org/Research/Economic-Impact>

Indonesia memiliki kekayaan alam dan beragam budaya yang unik dan menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Peluang bisnis disektor pariwisata dapat meningkatkan perekonomian dan menyejahterakan masyarakat karena banyak membuka lapangan pekerjaan baru serta menyerap tenaga kerja dari masyarakat. Menurut *World Tourism and Travel Council (WTTC)* sektor pariwisata merupakan sektor terbesar yang dapat mendorong pembangunan ekonomi bagi masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pada tahun 2019 sendiri, Indonesia berada pada urutan 4 dunia dimana pariwisata memberikan kontribusi sebanyak 12.569 pada lapangan pekerjaan.

**Gambar 1.2**

**Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB di Indonesia**



Sumber : <https://lokadata.id/data/kontribusi-pariwisata-terhadap-pdb-2010-20191582001327>

Pariwisata memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian dan mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia. Diperlukan kesadaran masyarakat Indonesia sendiri untuk menjaga kelestarian potensi alam dan budaya agar dapat dimanfaatkan sebaik - baiknya untuk memajukan perekonomian dari sektor pariwisata. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan nilai produk domestic bruto setiap tahunnya dari sektor pariwisata, dapat dilihat pada grafik dibawah menunjukkan adanya peningkatan sebesar 0,30% pada tahun 2018 – 2019.

Layanan atau jasa adalah salah satu bentuk kegiatan yang dikaitkan dengan ekonomi yang memiliki hubungan dengan konsumen atau produk,

akan tetapi tidak terjadi perpindahan hak milik. Jasa adalah kegiatan produksi atau konsumsi yang tidak berwujud namun hasilnya dapat dirasakan setelah terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh (Keller, 2012) jasa merupakan aktivitas yang memberikan manfaat yang ditujukan kepada suatu pihak yang bersifat *intangible* serta kepemilikannya tidak dapat berpindah tempat, yang pada proses produksinya dapat terikat atau tidak terikat dengan produk fisik. Salah satu bisnis jasa yang dapat diterapkan di Indonesia adalah jasa akomodasi.

Akomodasi dalam kepariwisataan merupakan suatu industri yang berupa tempat atau kamar dimana wisatawan dapat berkunjung ataupun menginap serta dapat menikmati pelayanan jasa yang disediakan. Cara untuk kembali dengan lingkungan alam adalah dengan membenamkan diri secara fisik di dalamnya, dengan berkemah di taman nasional sebagai cara yang populer untuk mencapai hal ini. Pengalaman berkemah dapat memungkinkan interaksi dengan alam secara langsung dengan hidup sementara dalam ekosistem alami yang dinamis. Pengalaman berkemah sangat bervariasi dan dapat berkisar dari pengalaman rekreasi hingga estetika hingga pengalaman spiritual. Penyedia jasa akomodasi dapat memanfaatkan keindahan alam dan budaya sebagai daya Tarik wisatawan ditambah dengan minat dan antusias masyarakat untuk berlibur. Penyedia jasa akomodasi perlu melihat peluang dan berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya dengan berinovasi menciptakan akomodasi perkemahan yang tidak kalah mewah dengan hotel.

Wisata yang banyak digemari belakangan ini adalah wisata *outdoor*. Salah satu wisata *outdoor* yang banyak digemari adalah berkemah. Berkemah atau *camping* merupakan kegiatan di luar ruangan untuk menghindari keramaian kota dan menikmati keindahan alam. Berbagai penyedia akomodasi perkemahan mulai berinovasi dengan membuat *Glamping* untuk memnuhi minat konsumen agar dapat pengalaman baru dan menikmati suasana berkemah yang berbeda dari sebelumnya. *Glamping* adalah istilah dari kata *Glamour* dan *Camping* yang merupakan perkemahan modern dengan menggabungkan esensi alam dan didukung fasilitas yang memadai. *Glamping* juga termasuk akomodasi yang ramah lingkungan karena tidak terlalu banyak menggunakan tenaga listrik melainkan menggunakan tenaga tata surya. *Glamping* dapat dinikmati oleh setiap kalangan karena para konsumen tidak diwajibkan memiliki keahlian dalam berkemah. Lokasi untuk mendirikan *glamping* biasanya berbeda dengan hotel pada umumnya, contohnya berada di hutan, dataran tinggi, tebing dan pantai. Oleh sebab itu, konsumen dapat menikmati suasana alam dan pengalaman baru dalam berkemah. Salah satu lokasi yang tepat untuk membuat *glamping* adalah Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat.



## B. Gambar Umum Usaha

### 1. Deskripsi bisnis

Penulis akan mendirikan jasa akomodasi dengan nama *Relaxat Glamp* yang mengusung konsep menyatu dengan alam dengan desain yang minimalis dan menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Akomodasi *Relaxat Glamp* akan dibangun dan memilih lokasi di Sesaot, Lombok Barat karena memiliki keindahan alam yang asri dan potensi wisata yang bisa dikembangkan.

Untuk memberikan kesan yang mewah dan berbeda, *Relaxat Glamp* menyediakan fasilitas seperti *amenities*, wifi, pemanas air, penghangat ruangan dan tempat ibadah. Selain itu, akomodasi ini menyediakan kegiatan wisata yang dapat memanjakan konsumen serta memberikan pengalaman baru. Kegiatan wisata yang ada antara lain *mini outbond* lebih cenderung untuk team building, *open air cinema* yang memberikan sensasi nonton film di ruang terbuka, yoga untuk kesehatan tubuh, dan *rafting* untuk memacu adrenalin. Selain itu ada juga kegiatan kebudayaan seperti menenun khas Lombok dan pembuatan kerajinan gerabah dari tanah liat yang konsumen dapat mengikuti serta mempelajari proses kegiatan tersebut.

## 2. Deskripsi logo

### Gambar 1.4

#### Logo *Relaxat Glamp*



*Sumber* : Olahan Penulis, 2020

Perusahaan yang Penulis akan dirikan bernama *Relaxat Glamp*. Kata *relaxat* berasal dari Bahasa latin yang berarti relaks atau santai. Logo diatas memilih warna latar hijau untuk melambangkan keseimbangan, kedamaian, kesegaran dan memberi efek rileksasi bagi seseorang untuk menyegarkan pikiran. Gambar tenda pada logo memilik arti sebagai hunian untuk berkemah yang aman, nyaman dan berkualitas.

Gambar pohon cemara pada logo melambangkan pohon yang kuat dapat tumbuh dimana saja dan dapat beradaptasi melalui musim dingin dan panas. Terangnya sinar matahari pada logo diatas bermakna selalu hadir setiap hari membawa kecerahan bagi alam.

Motto yang terdapat pada logo diatas ialah “*Feel The Nature*” yang berarti pengunjung dapat menginap dengan merasakan suasana alam yang asri, tenang dan sejuk. Pengunjung dapat melupakan sejenak aktivitas maupun rutinitas yang melelahkan dari kesibukan di kota dan berelaksasi serta menikmati suasana alam di *Relaxat Glamp*

### 3. Identitas Bisnis

Penulis akan mendirikan bisnis pelayanan jasa yang bergerak dibidang akomodasi perkemahan mewah yaitu *glamping* dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen untuk berkemah yang mewah dan memberi kesan yang berbeda. Oleh karena itu Penulis akan mendirikan akomodasi *glamping* yang bernama *Relaxat Glamp*.

**Gambar 1.5**  
**Lokasi *Relaxat Glamp***



*Relaxat Glamp* berlokasi di Kawasan wisata hutan Sesaot Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

### **C. Visi dan Misi**

#### **1. Visi**

Menjadikan *Relaxat Glamp* sebagai akomodasi *glamping* (*glamour camping*) terkemuka dan mendunia yang dapat memberikan pengalaman relaksasi menikmati suasana alam dengan adanya fasilitas pendukung lainnya.

#### **2. Misi**

- a. Menyediakan akomodasi berkemah mewah dan praktis dengan pelayanan keramahan tulus dari hati.

- b. Mempromosikan keunggulan dan keunikan *Relaxat Glamp* kepada masyarakat luas dengan melalui Sosial Media atau Periklanan.
- c. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan Kawasan Hutan Sesaot.

#### **D. SWOT ANALYSIS**

Sebelum memulai suatu usaha, ada baiknya pelaku usaha menganalisis SWOT sebelum memulai usahanya. SWOT merupakan singkatan dari kata *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan), *Threat* (ancaman). SWOT memiliki peran yang penting dalam memulai usaha untuk mempertimbangkan faktor internal keunggulan maupun kelemahan dalam perusahaan dan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan usaha seiring bermunculan trend terbaru. Menurut (Rangkuti, 2016) analisis SWOT adalah singkatan *Strengths* dan *Weaknesses* yang merupakan berasal dari lingkungan internal yang berupa serta *Opportunities* dan *Threats* yang merupakan berasal dari lingkungan eksternal yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal yang berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal yang berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).

**Tabel 1.1**

**SWOT ANALYSIS**

STRENGTH	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Relaxat Glamp</i> memiliki konsep penginapan yang terletak di lingkungan alam dengan keadaan bersifat privasi perkamar-nya.</li><li>2. Jarak yang tidak terlalu jauh dari atraksi wisata yang dapat memudahkan pengunjung yang ingin berwisata</li><li>3. Memiliki fasilitas yang lengkap serta didukung oleh kegiatan wisata seperti yoga, <i>mini outbound, open air cinema</i> dan <i>rafting</i>. Serta adanya kegiatan kebudayaan pembuatan kerajinan tangan seperti menenun dan membuat gerabah.</li></ol>
WEAKNESS	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah kamar yang masih terbatas.</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lokasinya tidak dilewati oleh angkutan umum (harus menggunakan mobil pribadi atau taksi online)</li> </ol>
OPPORTUNITY	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan sumber daya alam yang sudah ada sebagai bentuk kegiatan wisata.</li> <li>2. Memiliki konsep dan fasilitas pendukung lainnya yang berbeda dari kompetitor.</li> <li>3. Menambahkan fasilitas edukasi budaya khas Lombok sendiri melalui proses pembuatan kerajinan tangan seperti pembuatan kain tenun dan pembuatan gerabah.</li> </ol>
THREATS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya bisnis serupa yang lebih dulu sebagai kompetitor dan munculnya bisnis serupa yang dapat menjadi pesaing baru.</li> <li>2. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan wisata <i>glamping</i>.</li> </ol>

	<p>3. Masih kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan.</p>
--	---

## E. SPESIFIKASI PRODUK

*Relaxat Glamp* merupakan akomodasi yang mengusung konsep menyatu dengan alam dan memanfaatkan sumber daya alam sekitar sebagai tempat kegiatan wisata. *Relaxat Glamp* juga memiliki desain kamar yang unik dan juga menggunakan bahan material yang ramah lingkungan. Akomodasi ini menawarkan konsep berkemah yang berbeda, mewah dan tidak kalah dengan hotel pada umumnya juga dilengkapi dengan fasilitas yang dapat memanjakan pengunjung seperti Wifi , pemanas air, kamar mandi dan penghangat ruangan. Untuk menambah daya tarik pengunjung, akomodasi ini menyediakan kegiatan wisata seperti yoga, *open air cinema*, *mini outbond* dan *rafting*. Serta adanya kegiatan kebudayaan yaitu proses pembuatan kerajinan tangan seperti menenun khas Lombok dan pembuatan gerabah dari tanah liat.

Akomodasi ini menyediakan 2 jenis kamar yang berbeda. Berikut merupakan tampilan jenis kamar yang akan disediakan.

### 1. Standard Tent

Di dalam kamar ini tersedia fasilitas *double bed*, *sofa bed*, meja, kursi, kamar mandi dalam, *amenities* dan penghangat ruangan. Kamar ini memiliki diamaeter seluas lima meter. Jenis kamar ini dapat dihuni oleh 2 sampai 3 orang

**Gambar 1.6**  
**Standard Room Tampak Samping**



*Sumber : Olahan Penulis, 2020*

## 2. Deluxe Tent

Jenis kamar ini memiliki fasilitas yang berbeda dengan jenis standard room dan juga lebih mewah. Fasilitas yang dimiliki antara lain 2 *double bed*, *sofa bed*, *wardrobe*, *bathub*, meja, kursi dan penghangat ruangan. Kamar ini memiliki diameter enam meter. Jenis kamar ini dapat dihuni oleh 2 sampai 4 orang.

**Gambar 1.7**  
**Deluxe Room Tampak Depan**



*Sumber : Olahan Penulis, 2020*

## **F. JENIS BADAN USAHA**

Perseroan Terbatas sering disebut sebagai PT yang merupakan suatu usaha dengan memiliki badan hukum dan mempunyai modal yang dimiliki pemilik saham yang pemiliknya mempunyai suatu kepemilikan dari saham tersebut. Saham yang terkumpul sebagai modal dapat diperdagangkan sehingga dapat menghindari pembubaran Perseroan dengan cara pindah kepemilikan Perseroan.

Perseroan terbatas memiliki keunggulan antara lain sistem kepemilikan yang lebih jelas, keberlangsungan perusahaan yang

berkelanjutan dan kemudahan untuk menanam modal. Oleh sebab itu, *Relaxat Glamp* memilih PT sebagai jenis badan usaha karena memerlukan modal yang cukup besardan kerja sama antar jenis akomodasi lainnya. *Relaxat Glamp* merupakan bagian dari PT. Graha Insan Mandiri yang menaungi jenis usaha akomodasi lainnya.

## **G. ASPEK LEGALITAS**

Pemilik PT (Perseroan Terbatas) harus memenuhi syarat dan ketentuan berlaku sebelum mendirikan jenis badan usaha tersebut. Syarat pendirian PT secara formal berdasarkan **UU No. 40/2007** antara lain Pendiri (Direktur dan Komisaris) minimal terdiri dari 2 individu atau lebih, setelah itu membuat nama perusahaan, susunan pemegang saham (pendiri wajib mengambil bagian dalam saham), akta pendirian harus disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM, menetapkan modal dasar dan modal yang akan disetor (nilai modal yang dsetor minimal 25% dari modal dasar). Klasifikasi perusahaan dapat dikategorikan menjadi PT KECIL, modal setor yang dibutuhkan lebih dari Rp 50.000.000, lalu PT MENENGAH modal setor yang dibutuhkan lebih dari Rp 500.000.000, dan PT BESAR modal setor yang dibutuhkan lebih dari Rp 10.000.000.000, lalu untuk pemegang saham harus WNI (Warga Negara Indonesia) atau badan hukum yang didirikan menurut hukum Indonesia, akta Notaris yang berbahasa Indonesia.

Setelah melengkapi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, ada beberapa tahapan pendirian perseroan terbatas yang harus dilakukan yaitu

pengecekan nama, pembuatan draft akta, tanda tangan akta pengesahan di Kementerian Hukum dan HAM, pengajuan SKDP (Surat Keterangan Domisili Perusahaan) sementara, pengajuan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) Perusahaan, pengajuan SKDP (Surat Keterangan Domisili Perusahaan) perpanjangan, pengajuan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan Pengajuan TDP (Tanda Daftar Perusahaan).